

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas II semester genap dengan materi Berwudhu (Thaharah).
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Kelompok.
- c. Menyiapkan alat bantu pelajaran.
- d. Membuat format observasi tentang kegiatan pembelajaran guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Guru memasuki ruang kelas II dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan *pretest* yaitu guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian wudhu. Siswa menjawab hampir 50% benar.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahwa setelah belajar, siswa diharapkan dapat menyebutkan syarat dan rukun wudhu dengan benar. Kemudian guru memotivasi siswa, bahwa dengan mengetahui

syarat dan rukun wudhu, siswa dapat mengetahui ketentuan wudhu yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Guru menuliskan syarat dan rukun wudhu satu per satu di papan tulis sambil menjelaskannya kepada siswa. Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Kemudian setelah dianggap semua siswa sudah paham, guru membagikan soal latihan tertulis berkenaan dengan syarat dan rukun wudhu kepada siswa.

Guru berkeliling mengontrol kegiatan siswa dalam menjawab soal latihan tertulis, sambil sekali-kali membimbing siswa yang perlu mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan tugas individunya. Kemudian, setelah selesai siswa menyampaikan hasil latihannya.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Sebelum menutup pelajaran guru menanyakan kepada siswa pengalamannya belajar hari ini dan guru keluar kelas dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Guru memasuki ruang kelas II dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan *appersepsi* dengan menanyakan tentang syarat dan rukun wudhu dan guru mengulang materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya jawab dengan siswa tentang syarat dan rukun wudhu.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa setelah belajar, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan tentang tata cara berwudhu yang benar. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, bahwa dengan mengetahui tata cara berwudhu yang benar dan dapat melaksanakan wudhu dengan benar supaya ibadahnya diterima dan mendapat pahala.

Guru membentuk kelompok, untuk membagi kelompok ini, guru membagi siswa secara acak dengan ketentuan satu kelompok berjumlah 5 orang, sehingga dari 30 orang siswa kelas II terbentuklah 6 kelompok.

Siswa duduk secara berkelompok dan memberikan tugas kepada tiap kelompok siswa dalam bentuk soal berupa tata cara berwudhu yang disusun secara acak, siswa secara berkelompok diperintahkan untuk menyusunnya secara urut tata cara berwudhu yang benar.

Guru berkeliling mengontrol diskusi kelompok siswa, sambil sekali-kali membimbing siswa yang perlu mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas kelompoknya, siswa diminta keluar untuk mempraktikkan wudhu sesuai dengan urutannya berdasarkan jawaban diskusi kelompoknya. Maka, untuk kegiatan ini guru meminta 1 (satu) orang perwakilan masing-masing kelompok untuk mempraktikkannya, sedangkan anggota kelompok yang lainnya memperhatikan temannya dari kelompoknya dalam mempraktikkan hasil

jawaban kelompok sambil memberikan saran atau instruksi (menyampaikan urutannya).

Setelah semua kelompok mempraktikkan tata cara wudhu sesuai dengan jawaban tiap-tiap kelompok. Guru meminta kembali lembar kerja kelompok siswa dan menjelaskan urutan berwudhu yang benar kepada siswa.

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi hasil kerja kelompok siswa dan guru menyimpulkan hasil pelajaran. Sebelum menutup pelajaran guru menanyakan kepada siswa pengalamannya belajar hari ini dan keluar kelas dengan mengucap salam.

C. Observasi dan Hasil Penelitian Siklus I

1. Observasi kegiatan guru pertemuan pertama

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi ketika proses pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan pertama ini dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I.	Pra Pembelajaran Mempersiapkan siswa untuk belajar dan alat media pembelajaran.				√	
II.	Membuka Pelajaran Melakukan kegiatan <i>pretest</i> sesuai dengan tujuan kompetensi.				√	
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran A. Penguasaan Materi Pelajaran 1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	

	<ul style="list-style-type: none"> 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar. 4. Mengaitkan materi dengan realitas. 				√	√
IV.	<p>B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode pengajaran langsung (<i>explicit instruction</i>). 3. Menguasai kelas. 4. Melaksanakan pengajaran yang bersifat kooperatif. 5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. 6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. 			√	√	√
V.	<p>C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media. 2. Menghasilkan pesan yang menarik. 3. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media. 			√	√	√
VI.	<p>D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar. 3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. 			√	√	√
VII.	<p>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan belajar. 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) 				√	√

VIII.	F. Penggunaan Bahasa 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas. 2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				√	√
IX.	Penutup 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial /pengayaan.			√	√	
Total Skor		92				

<i>Keterangan:</i>	Skor Nilai
1 = sangat tidak baik	24 – 48
2 = tidak baik	49 – 73
3 = sedang	74 – 98
4 = baik	99 – 122
5 = sangat baik	123 – 147

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal 120, dan minimal 24.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup efektif, mulai dari membuat persiapan sampai dengan tahap penerapannya di mana memperoleh nilai 92 dan dikategorikan sedang.

2. Observasi kegiatan siswa pertemuan pertama

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa pembelajaran cenderung monoton karena hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Siswa cenderung hanya berusaha menghafal materi pelajaran dan terdapat beberapa orang siswa masih belum tuntas, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Daftar Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		I/I	T/TT
1.	Ahta Rena Maulida	60	TT
2.	Arida Hayati	70	T
3.	Aulia Rahman	60	TT
4.	Birun Nahdi	60	TT
5.	Biyana Indriani	90	T
6.	Desi Herlina	70	T
7.	Dina Firdayanti	90	T
8.	Efri Yulanda	90	T
9.	Erlyana Hidayati	80	T
10.	Erwindawati	70	T
11.	Fikria Hayati	60	TT
12.	Fitri Yanor	70	T
13.	Harvina Malinda	90	TT
14.	Hidayatullah	80	T
15.	Khairil Anwar	70	T
16.	Lia Oktavianti	80	T
17.	Lislaini Aulia	70	T
18.	M. Hilal Azmi	80	T
19.	M. Reza Pahlawan	70	T
20.	Mahmudin	80	T
21.	Maulida Yanti	70	T
22.	Muhammad Amin	60	TT
23.	Muhammad Fauzan	80	T
24.	Muhammad Khaidir Ahsan	70	T
25.	Muhammad Pudail	70	T
26.	Muhammad Rafi	80	T
27.	Muhammad Rizani	70	T
28.	Novia Andika Putri	80	T
29.	Nurmas	90	T
30.	Rakhmilawati Faznur	90	T
Jumlah		2250	
Rata-rata Kelas		75	TT

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat nilai hasil tes formatif siswa adalah 6 orang siswa tidak tuntas dan 24 orang siswa tuntas (80%).

3. Observasi kegiatan guru pertemuan kedua

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi ketika proses pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan kedua ini dapat disampaikan sebagai berikut bahwa siswa belum terbiasa dengan kerja kelompok yang dirancang guru sehingga belum dapat beradaptasi dengan suasana pembelajaran.

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I.	Pra Pembelajaran Mempersiapkan siswa untuk belajar dan alat media pembelajaran.					√
II.	Membuka Pelajaran Melakukan kegiatan appresepsi sesuai dengan tujuan kompetensi.					√
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran A. Penguasaan Materi Pelajaran 1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar. 4. Mengaitkan materi dengan realitas.				√	√ √ √
IV.	B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode pengajaran langsung				√ √	

	<p>(<i>explicit instruction</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menguasai kelas. 4. Melaksanakan pengajaran yang bersifat kooperatif. 5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. 6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. 			√	√	√
V.	<p>C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media. 2. Menghasilkan pesan yang menarik. 3. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media. 				√	√
VI.	<p>D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran / kelompok. 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar. 3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar/memberi penghargaan kelompok. 				√	√
VII.	<p>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan belajar. 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) 				√	√
VIII.	<p>F. Penggunaan Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas. 2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. 				√	√
IX.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 				√	

	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial /pengayaan.				√	
	Total Skor	105				

Keterangan:	Skor Nilai
1 = sangat tidak baik	24 – 48
2 = tidak baik	49 – 73
3 = sedang	74 – 98
4 = baik	99 – 122
5 = sangat baik	123 – 147

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal 120, dan minimal 24.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah efektif. Mulai dari membuat persiapan sampai dengan tahap penerapannya dengan memperoleh nilai 105 dan dikategorikan baik.

4.4 Observasi hasil belajar kelompok siswa

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan (T/TT)
1.	I	60	TT
2.	II	90	T
3.	III	70	T
4.	IV	80	T
5.	V	90	T
6.	VI	100	T

Dari hasil belajar kelompok siswa ini, terlihat bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi tata cara berwudhu disajikan, yang mendapat penghargaan kelompok terbaik ada 2 kelompok (yang mendapat nilai 90) dan yang mendapat penghargaan kelompok hebat ada 1 kelompok (yang mendapat nilai 100).

Kemudian, berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar masih kurang aktif, dan pada siklus I pertemuan kedua, ada kemajuan dalam keaktifan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

4.5 Observasi kegiatan siswa dan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		I	II
1.	Siswa memperhatikan <i>pretest/appersepsi</i> yang disampaikan guru.	X	√
2.	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru.	√	√
3.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	X	√
4.	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru	√	√
5.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran	√	√
6.	Siswa memahami syarat, rukun dan tata cara wudhu	X	√
7.	Siswa berkompetisi menjawab pertanyaan yang disampaikan guru berkenaan dengan syarat dan rukun wudhu	√	√
8.	Siswa membuat kesimpulan	√	√
9.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran	√	√
10.	Siswa mengikuti tes	√	√
Jumlah		7	10

Keterangan:

√ = Terlaksana

X = Tidak Terlaksana

D. Refleksi Siklus I

Secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, efisien, menyenangkan dan bermakna. Hal ini didukung oleh penguasaan materi yang disajikan dalam proses pembelajaran dan pemilihan bahan ajar alat peraga di

kelas II MI Haruyan Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di mana pada masa ini anak berada pada fase operasional konkrit (usia 7-11 tahun).

Pendekatan yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, hal ini terlihat dari besarnya rasa keingintahuan siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran yang disampaikan, tingginya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran, sehingga siswa sangat mudah menangkap tujuan dan materi pelajaran, dan dengan metode pembelajaran yang disajikan kualitas hasil belajar lebih meningkat dan lebih bermakna bagi siswa serta memotivasi aktivitas siswa dalam belajar.

Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. Penilaian yang dilakukan secara kelompok dan perorangan serta proses pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan guru menunjukkan nilai 105 yang termasuk kategori baik.

Kemudian terlihat bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi tata cara berwudhu disajikan, yang mendapat penghargaan kelompok terbaik ada 2 kelompok dan yang mendapat penghargaan kelompok hebat ada 1 kelompok.

E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit)

Guru memasuki ruang kelas II dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan *appersepsi* yaitu guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian wudhu, syarat dan rukun wudhu. Siswa menjawab hampir 95% benar.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahwa setelah belajar, siswa diharapkan dapat melaksanakan wudhu dengan benar. Kemudian guru memotivasi siswa, bahwa dengan mengetahui tata cara wudhu yang benar, maka akan mendapat pahala dari Allah Swt dan dapat menjawab soal-soal ulangan.

Guru menjelaskan dan meragakan tata cara berwudhu secara urut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Kemudian setelah dianggap semua siswa sudah paham, guru menunjuk kelompok siswa yang dianggap tidak tuntas pada siklus I pertemuan kedua untuk mempraktikkan wudhu seperti yang dicontohkan guru.

Guru memperhatikan kegiatan siswa, sambil sekali-kali membimbing siswa yang perlu mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan tugasnya (melaksanakan wudhu).

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Sebelum menutup pelajaran guru menanyakan kepada siswa

pengalamannya belajar hari ini dan guru keluar kelas dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Keempat (2 x 35 menit)

Guru memasuki ruang kelas II dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan *appersepsi* (mengulang pelajaran) dengan menanyakan tentang syarat, rukun wudhu dan tata cara wudhu dengan urutan.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa setelah belajar, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan tentang syarat, rukun dan tata cara berwudhu yang benar. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, bahwa dengan mengetahui tata cara berwudhu yang benar dan dapat melaksanakan wudhu dengan benar supaya ibadahnya diterima dan mendapat pahala dan dapat menjawab soal-soal ulangan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa, jika ada hal-hal yang belum jelas dan yang belum dipahami untuk ditanyakan. Setelah dianggap semua siswa paham, guru membagikan lembar kerja individu, siswa menjawab soal-soal tes individu.

Guru berkeliling mengontrol kegiatan siswa. Setelah selesai siswa menyampaikan hasil tugasnya. Guru memberikan koreksi dan menjelaskan jawaban pada setiap pertanyaan (soal) yang diberikan.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan hasil pelajaran. Sebelum menutup pelajaran guru menanyakan kepada siswa pengalamannya belajar hari ini dan keluar kelas dengan mengucap salam.

3. Observasi dan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi ketika proses pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II ini dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I.	Pra Pembelajaran Mempersiapkan siswa untuk belajar dan alat media pembelajaran.					√
II.	Membuka Pelajaran Melakukan kegiatan appresepsi sesuai dengan tujuan kompetensi.					√
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran A. Penguasaan Materi Pelajaran 1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar. 4. Mengaitkan materi dengan realitas.				√	√ √ √ √
IV.	B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode pengajaran langsung (<i>explicit instruction</i>). 3. Menguasai kelas. 4. Melaksanakan pengajaran yang bersifat kooperatif. 5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.				√ √ √	√ √ √

	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.				√	
V.	C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran 1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media. 2. Menghasilkan pesan yang menarik. 3. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media.				√	√ √
VI.	D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar. 3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar/memberi penghargaan kelompok.				√	√ √
VII.	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar 1. Memantau kemajuan belajar. 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√ √	
VIII.	F. Penggunaan Bahasa 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas. 2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				√	√
IX.	Penutup 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial /pengayaan.					√ √
Total Skor				111		

Keterangan:	Skor Nilai
1 = sangat tidak baik	24 – 48
2 = tidak baik	49 – 73
3 = sedang	74 – 98
4 = baik	99 – 122
5 = sangat baik	123 – 147

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal 120, dan minimal 24.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat efektif. Mulai dari membuat persiapan sampai dengan tahap penerapannya dengan memperoleh nilai 110 dan dikategorikan baik.

4.7 Observasi kegiatan siswa dan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		I	II
1.	Siswa memperhatikan <i>appersepsi</i> yang disampaikan guru.	√	√
2.	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru.	√	√
3.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	√	√
4.	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru	√	√
5.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran	√	√
6.	Siswa memahami syarat, rukun dan tata cara wudhu	√	√
7.	Siswa berkompetisi menjawab pertanyaan yang disampaikan guru berkenaan dengan syarat, rukun wudhu dan tata cara wudhu.	√	√
8.	Siswa membuat kesimpulan	√	√
9.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran	√	√
10.	Siswa mengikuti tes	√	√
Jumlah		10	10

Keterangan:

√ = Terlaksana

X = Tidak Terlaksana

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah sangat aktif, efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya semua kegiatan dengan baik.

4.8 Observasi hasil belajar siswa

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		II/II	T/TT
1.	Ahta Rena Maulida	80	T
2.	Arida Hayati	80	T
3.	Aulia Rahman	90	T
4.	Birun Nahdi	80	T
5.	Biyana Indriani	100	T
6.	Desi Herlina	90	T
7.	Dina Firdayanti	100	T
8.	Efri Yulanda	100	T
9.	Erlyana Hidayati	90	T
10.	Erwindawati	80	T
11.	Fikria Hayati	80	T
12.	Fitri Yanor	80	T
13.	Harvina Malinda	100	T
14.	Hidayatullah	100	T
15.	Khairil Anwar	80	T
16.	Lia Oktavianti	90	T
17.	Lislaini Aulia	80	T
18.	M. Hilal Azmi	90	T
19.	M. Reza Pahlawan	80	T
20.	Mahmudin	100	T
21.	Maulida Yanti	80	T
22.	Muhammad Amin	80	T
23.	Muhammad Fauzan	90	T
24.	Muhammad Khaidir Ahsan	80	T
25.	Muhammad Pudail	80	T
26.	Muhammad Rafi	100	T
27.	Muhammad Rizani	90	T
28.	Novia Andika Putri	90	T
29.	Nurmas	100	T

30.	Rakhmilawati Faznur	100	T
Jumlah		2660	
Rata-rata Kelas		88,67	T

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai hasil tes formatif siswa adalah seluruhnya tuntas, dengan nilai terendah 80 dan tertinggi 100, sedangkan untuk rata-rata kelas mencapai nilai 88,67. Nilai ini melebihi nilai target pencapaian keberhasilan pembelajaran yaitu 65.

4. Refleksi Siklus II

Secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, dan efisien, menyenangkan dan bermakna. Hal ini didukung oleh penguasaan materi yang disajikan dalam proses pembelajaran dan pemilihan bahan ajar alat peraga di kelas II MI Haruyan Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di mana pada masa ini anak berada pada fase operasional konkrit (usia 7-11 tahun).

Pendekatan yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, hal ini terlihat dari besarnya rasa keingintahuan siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran yang disampaikan, tingginya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran, sehingga siswa sangat mudah menangkap tujuan dan materi pelajaran, dan dengan metode pembelajaran yang disajikan kualitas hasil belajar

lebih meningkat dan lebih bermakna bagi siswa serta memotivasi aktivitas siswa dalam belajar.

Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. Penilaian yang dilakukan secara perorangan serta proses pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan guru menunjukkan nilai 111 yang termasuk kategori baik.

Kemudian terlihat bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi tata cara berwudhu disajikan, seluruhnya tuntas dan yang mendapat nilai 100 (tertinggi) ada 9 orang dengan nilai rata-rata kelas mencapai nilai 88,67, artinya melebihi target nilai indikator keberhasilan belajar siswa.